

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, Pengadilan Negeri Jambi telah berhasil mengimplementasikan PERMA No. 7 Tahun 2022 dengan baik. Penerapan peraturan ini di Pengadilan Negeri Jambi menunjukkan komitmen mereka dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung proses peradilan yang lebih efisien dan modern. Dengan melaksanakan PERMA No. 7 Tahun 2022, Pengadilan Negeri Jambi kini mampu menyelenggarakan persidangan secara elektronik. Hal ini berarti bahwa berbagai tahap persidangan, mulai dari pengajuan berkas hingga pembacaan putusan, dapat dilakukan melalui platform digital. Implementasi ini mempermudah akses keadilan bagi masyarakat, mengurangi kebutuhan akan kehadiran fisik di pengadilan, dan mempercepat penyelesaian perkara. Selain itu, Pengadilan Negeri Jambi telah melakukan berbagai sosialisasi dan pelatihan kepada para pihak yang terlibat dalam persidangan, termasuk hakim, pengacara, dan masyarakat umum. Ini memastikan bahwa semua pihak memahami cara kerja sistem persidangan elektronik dan dapat menggunakannya dengan efektif. Namun, analisis menunjukkan bahwa keamanan data dalam sistem *e-Court* masih belum optimal. Kelemahan ini mencakup potensi risiko akses tidak sah, kebocoran data, dan kerentanan terhadap serangan siber, yang dapat mengancam integritas dan kerahasiaan informasi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas peradilan, peningkatan aspek keamanan data menjadi sangat penting.

Kedua, Pengadilan Negeri Jambi telah mendapatkan banyak manfaat dari pelaksanaan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 7 Tahun 2022. Implementasi peraturan ini telah membawa perubahan positif dalam berbagai aspek operasional dan layanan pengadilan, seperti :

- a. efisiensi operasional pengadilan meningkat secara signifikan.
Dengan penerapan persidangan elektronik, proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Pengajuan dan penerimaan dokumen bisa dilakukan secara online, sehingga mengurangi kebutuhan akan pengelolaan dokumen fisik dan mempercepat jalannya persidangan.
- b. akses keadilan bagi masyarakat menjadi lebih mudah. Masyarakat yang berada jauh dari lokasi Pengadilan Negeri Jambi kini dapat mengikuti persidangan tanpa harus melakukan perjalanan panjang. Ini sangat membantu mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas, karena mereka bisa berpartisipasi dalam proses hukum dari rumah atau tempat lain yang nyaman.
- c. pengadilan mendapatkan manfaat dalam hal keamanan dan transparansi. Sistem elektronik yang digunakan dilengkapi dengan teknologi enkripsi, memastikan bahwa data dan dokumen yang dipertukarkan tetap aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Selain itu, semua proses yang dilakukan secara elektronik dapat direkam dan diarsipkan dengan baik, memberikan catatan yang akurat dan dapat diaudit jika diperlukan.

Ketiga, Efektivitas hukum dari penerapan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 7 Tahun 2022 di Pengadilan Negeri Jambi terlihat dari berbagai aspek yang menunjukkan peningkatan kinerja dan kualitas layanan peradilan. Dengan penerapan sistem persidangan elektronik, banyak prosedur yang sebelumnya memerlukan waktu panjang dan banyak dokumen fisik kini dapat dilakukan secara digital. Ini mempercepat berbagai tahapan persidangan, mulai dari pengajuan berkas hingga pembacaan putusan. Pengadilan Negeri Jambi dapat mengelola lebih banyak kasus dalam waktu yang lebih singkat, sehingga mengurangi tumpukan kasus yang belum terselesaikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Pengadilan Negeri Jambi, penulis mengharapkan agar sosialisasi yang lebih intensif atas PERMA No. 7 Tahun 2022 dan sosialisasi dilakukan secara luas kepada masyarakat tentang manfaat persidangan elektronik.

Penulis juga mengharapkan agar peningkatan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet yang stabil dan penguatan sistem keamanan teknologi informasi perlu di memastikan Pengadilan Negeri Jambi dilengkapi dengan koneksi internet yang stabil dan cepat untuk mendukung kelancaran proses persidangan elektronik. Penulis juga mengharapkan penguatan sistem teknologi informasi data keamanan agar tercegah dari kebocoran data di Pengadilan Negeri Jambi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Pengadilan Negeri Jambi dapat meningkatkan keamanan data dalam sistem, sehingga

pelaksanaan PERMA Nomor 7 Tahun 2022 dapat berjalan lebih lancar, efektif, dan memberikan perlindungan maksimal terhadap data yang dikelola. Peningkatan keamanan data adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa informasi yang dikelola oleh pengadilan tetap terlindungi dari akses tidak sah dan potensi kebocoran. Langkah-langkah seperti penggunaan enkripsi data, penerapan autentikasi ganda, dan audit keamanan berkala akan memperkuat pertahanan sistem terhadap ancaman siber. Peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi, termasuk kapasitas server dan jaringan, juga akan memastikan bahwa sistem *e-Court* dapat beroperasi dengan efisien dan aman. Prosedur cadangan data yang teratur akan menjadi jaminan tambahan bahwa data tetap aman bahkan jika terjadi kerusakan.